

# PROFIL

## KOMISI HUKUM & ADVOKASI GMIT

### Latar Belakang

Gereja Masehi Injili di Timor (GMIT) merupakan Gereja yang hadir dan hidup di tengah-tengah realitas masyarakat Nusa Tenggara Timur (kecuali Pulau Sumba) dan Nusa Tenggara Barat khususnya Pulau Sumbawa. Implementasi kerjanya berupa Sinode-Klasis-Jemaat sebagai sistem pengaturan pelayanan yang tidak hirarki. Ketiga wadah ini menganut Sistem *Presbiterial-Sinodal* yakni model kepemimpinan kolektif/kemajelisan. Oleh karena itu dalam wadah ini dikenal pemimpin-pemimpin sebagai Majelis Sinode, Koordinator klasis/KPWK dan Majelis Jemaat. Posisi komisi-komisi ada dalam kesatuan dengan Majelis Sinode untuk menjalankan program-program strategis yang ditetapkan dalam Sidang Sinode sebagai sidang tertinggi di GMIT, untuk periode 4 tahun. Setiap komisi dikoordinir oleh seorang sekretaris komisi. Komisi Hukum dan Advokasi (KHA) adalah salah satu komisi yang dibentuk tahun 2008 oleh MS GMIT periode 2007-2011 untuk menjalankan program strategis pengembangan pusat-pusat advokasi dan mediasi GMIT.

### Fokus Lembaga

Pengembangan pusat advokasi dan mediasi GMIT mengandaikan bahwa pusat-pusat itu sudah ada dan hanya dikembangkan saja. Karena itu KHA menganalisis wadah-wadah yang ada dan bentuk-bentuk dialog dan mediasi yang sesuai dengan pelayanan GMIT yakni pelayanan diakonia reformatif, suatu bentuk solidaritas dengan orang miskin melalui penegakan keadilan dan kebenaran. Wadah-wadah itu mencakup: **Pertama**, Wadah teritorial yakni pengelompokan teritori-teritori berdasarkan letak geografisnya. Setiap teritori dikoordinir oleh seorang anggota MS. Ada 5 teritori GMIT, yakni: 1) Kupang terdiri dari 13 klasis dalam seluruh wilayah administrasi Kota/Kabupaten Kupang dan Kabupaten Sabu-Raijua. 2) Timor Tengah Selatan (TTS) terdiri dari 15 klasis di kabupaten TTS, TTU dan Belu. 3) Alor-Tribuana terdiri dari 7 klasis di kabupaten Alor. 4) Rote Ndao terdiri dari 6 klasis di kab.Rote Ndao. 5) Flores & Sumbawa terdiri dari 2 klasis di Pulau Flores (12 kabupaten) dan Sumbawa-NTB. Wadah teritorial dengan pusat advokasi dan mediasi teritorial yang hendak dikembangkan. **Kedua**, Wadah Kategorial. Ada kategorial anak-remaja, pemuda, kaum bapak dan kaum ibu. Suatu bentuk kategorial berdasarkan usia dan jenis kelamin. Melalui wadah ini akan dikembangkan pusat advokasi dan mediasi kategorial. Kedua wadah inilah menjadi basis KHA untuk mengembangkan pusat advokasi dan mediasi GMIT.

## Kegiatan KHA



Salah satu kegiatan yang sedang dilakukan KHA

Advokasi dan mediasi yang mencakup litigasi dan non litigasi sudah dilaksanakan oleh GMIT selama ini. Hanya KHA mencoba untuk membangun pemahaman bersama melalui 2 kegiatan tahun 2009 yakni:

- Semiloka Peran gereja dalam bidang advokasi dan mediasi GMIT di 4 teritori kecuali Flores dan Sumbawa.
- Pelatihan Advokasi dan mediasi GMIT di 2 teritori yakni Kupang, TTS&TTU&Belu.

Tujuannya agar tahun 2009 ini ada 2 pusat advokasi baik territorial maupun kategorial yang menjalankan pelayanan advokasi dan mediasi GMIT.

## Damai di Mata KHA GMIT

Salah satu penggerak KHA, Pendeta Adi mengungkapkan tentang damai dimatanya dan dimata KHA GMIT, *“Bagi saya sebagai sekretaris KHA: Damai adalah hidup tanpa kekerasan sebab kekerasan hanya melahirkan pribadi yang rendah diri/introvert dan kualitas SDM yang rendah. Damai juga berarti sejahtera dan adanya pemenuhan hak-hak dasar sebagai hak-hak yang diterima dari TUHAN dan tidak seorangpun yang dapat menahan untuk memenuhinya. Damai berarti hidup setara, adanya dialog/advokasi yang terbangun serta adanya pemulihan bagi yang terluka.”*

### Contact Person

Pdt.Agustina Amtaran, S.Th

### Contact Address

Jln. Perintis Kemerdekaan Kota Baru

Telp : (0380) 832943

Fax : (0380) 831182

Email : sinodegmit@plasa.com